

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan sub bab sebelumnya terkait dengan pembahasan tentang Ideologi Sekularisme di Negara Muslim Bangladesh Tahun 1971-1990 penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Negara Bangladesh merupakan kawasan Asia selatan dimana dahulunya merupakan negara Pakistan Timur. Pada tanggal 26 Maret 1971 Syeikh Mujibur Rahman memproklamasikan Bangladesh sebagai Negara yang mandiri, dengan Ibu Kotanya Dhaka.
2. Dalam konstitusinya, Bangladesh menegaskan bahwasannya Islam merupakan agama resmi mereka, namun disisi lain mereka juga melakukan pengakuan yang sama terhadap umat beragama lain, seperti dalam hal ini Hind, Budha, Kristen. Dal lainnya. Apabila Pakistan berkembang dengan bingkai Islam Bangladesh berkembang dengan bingkai nasionalisme.
3. Negara Bangladesh merupakan negara sekularisme hal ini tentunya mempunyai dasaran karena tahun 1972 Bangladesh adalah negara konstitusi sekuler di Asia Selatan hal ini berbeda kemudian dengan Pakistan yang dimana memiliki konsep netral dalam permasalahan keagamaan, pendidikan maupun dalam hal politik Karena setiap masyarakat Bangladesh memiliki hak dan kewajiban yang harus ditaati. Adapun Impikasi konstitusi Sekularisme; *Pertama* Implikasi terhadap sosial keagamaan yaitu mempengaruhi nilai-nilai agama dalam sosial keagamaan, kurangnya agama dalam

kehidupan masyarakat, kurangnya kepercayaan terhadap agama. Pada perkembangannya sekularisme tidak hanya terjadi pada aspek-aspek kehidupan sosial tetapi juga mempengaruhi aspek kultural, identitas kultural tidak ditentukan oleh agama lagi. Akibatnya dengan sendirinya masyarakat semakin lama semakin terbebas dari nilai-nilai keagamaan. *Kedua* Implikasi terhadap Pendidikan yaitu Paham sekularisme yang terus berkembang dalam ranah kehidupan yang dimana sistem pendidikan tidak dibangun atas Islam melainkan spekulasi sekuler. Karena Bangladesh menanamkan sistem sekularisme dalam pendidikan dengan memisahkan kehidupan dunia dan agama, pendidikan agama dengan pendidikan umum. Sehingga pendidikan di Bangladesh terlihat adanya pemisahan antara pendidikan agama dan pendidikan umum. *Ketiga* Implikasi terhadap Politik Islam yaitu mempengaruhi kesejahteraan dalam bidang ekonomi dengan terbentuknya pemerintahan Sekularisme, mempengaruhi struktur sosial yang membedakan kelompok sosial yang dihat dari tingkatan kelas, daerah, dan etnis. mempengaruhi budaya politik.

B. Saran

Hendaknya sejarah tidak dilihat dari satu sisi saja melainkan harus dilihat dari berbagai aspek karena mempelajari ilmu sejarah tidaklah serendah apa yang digambarkan orang-orang yang tidak paham akan sejarah. Sejarah tidak akan ada tanpa adanya seorang sejarawan yang menulis kisah di masa lampau.

Dalam hal ini penulis menyadari banyak kekurangan dalam penulisan skripsi. Semoga dengan adanya penelitian ini akan menambah wawasan kita baik pembaca maupun penulis. Penelitian ini bisa dikembangkan tidak hanya tentang ideologi sekularisme di Bangladesh namun juga masih banyak lagi yang harus dikaji misalnya kaum muslim di Bangladesh, pendidikan Islam di Bangladesh.